

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada Universitas Kristen Artha Wacana*. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi perpajakan menjadi semakin penting. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengembangkan sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan secara elektronik yang dikenal dengan *E-Filing*. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pelaporan pajak dan memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Namun, di balik kemajuan tersebut, masih banyak WPOP yang belum beralih ke sistem ini karena berbagai kendala, mulai dari persepsi sistem yang rumit, kurangnya pemahaman, hingga kekhawatiran terhadap keamanan dan kerahasiaan data. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*, khususnya di lingkungan akademisi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filing*, dengan fokus pada empat variabel independen, yaitu kegunaan *e-filing*, kemudahan penggunaan *e-filing*, keamanan dan kerahasiaan, serta pemahaman Wajib Pajak. Penelitian ini dilakukan pada dosen dan tenaga kependidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) sebagai populasi yang dinilai memiliki literasi teknologi dan perpajakan yang cukup, namun tetap relevan sebagai WPOP. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling*, melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk angket tertutup, baik secara daring maupun luring, kepada total 217 responden, dan diperoleh 51 data yang valid untuk dianalisis.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 22*. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian memenuhi standar statistik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, jawaban responden terhadap kegunaan *e-filing* dan kemudahan *e-filing* berada pada kategori tinggi. Sebagian besar responden merasa bahwa *e-filing* membantu meningkatkan efisiensi kerja,

mudah digunakan, dan menyediakan proses pelaporan pajak yang lebih cepat dan praktis. Sementara itu, jawaban terhadap keamanan dan kerahasiaan juga menunjukkan nilai positif, meskipun masih terdapat sedikit kekhawatiran dari sebagian responden. Tingkat pemahaman responden terhadap regulasi dan prosedur perpajakan juga dinilai cukup baik, sebagaimana tercermin dari tingginya nilai pada indikator yang mengukur penguasaan terhadap prosedur pengisian, penghitungan, hingga pelaporan SPT melalui *e-filing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan *e-filing* serta keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Sebaliknya, kemudahan penggunaan *e-filing* dan pemahaman Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem *e-filing* mudah digunakan dan dipahami, hal tersebut tidak cukup untuk mendorong minat jika wajib pajak tidak merasakan manfaat nyata dan jaminan keamanan dari sistem tersebut. Direktorat Jenderal Pajak diharapkan dapat meningkatkan edukasi, penguatan sistem keamanan, serta penyempurnaan fitur *e-filing* untuk meningkatkan kepatuhan pajak, khususnya di sektor pendidikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan minat dan adopsi *e-filing* di kalangan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak perlu memperkuat aspek kemudahan penggunaan dan manfaat sistem yang ditawarkan. Selain itu, peningkatan edukasi tentang perpajakan dan tata cara penggunaan *e-filing* secara praktis juga menjadi strategi penting, termasuk memastikan keamanan data secara transparan agar meningkatkan kepercayaan pengguna.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan terapan. Secara teoritis, memperkaya kajian tentang adopsi teknologi dalam konteks perpajakan. Secara terapan, memberikan masukan kepada DJP dan institusi terkait untuk merumuskan kebijakan dan strategi edukatif dalam mendorong penggunaan *e-filing* yang lebih luas, khususnya di lingkungan akademik seperti perguruan tinggi.

Kata Kunci: *E-Filing, Minat Wajib Pajak, Kegunaan E-Filing, Kemudahan Penggunaan E-Filing, Keamanan Dan Kerahasiaan, Pemahaman Wajib Pajak.*